

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. SIMPULAN

- a. Proses pembelajaran dengan menggunakan tutor sebaya pada kegiatan ekstrakurikuler paduan suara SMP Kartika XIX-2 diawali dengan pemberian materi atau karya yang dilakukan oleh pembina kepada sang tutor, yang sebelumnya sang tutor dipilih berdasarkan kriteria yang diperlukan. Materi disampaikan kepada sang tutor dengan memberi arahan mengenai materi atau karya yang akan dipelajari, setelah paham dengan materi tersebut diawal pembelajaran sang tutor menyampaikan dan memperkenalkan materi yang akan diajarkan. Sesekali sang tutor menggunakan bantuan media telepon genggam untuk memperkenalkan lagu melalui data audio (mp3), Selanjutnya, tutor mengelompokan anggota berdasarkan jenis suara. Dalam proses pembelajaran, sang tutor menggunakan metode imitasi dan demonstrasi untuk mengajarkan materi kepada anggotanya. Di akhir pembelajaran, pembina dan sang tutor melakukan evaluasi dan bertanya mengenai ada atau tidaknya kendala dari materi yang sudah dipelajari. Jika ada kendala, sang tutor selalu menawarkan bantuan kepada anggotanya untuk berlatih bersama diluar sekolah. Motivasi tidak hanya diberikan oleh pembina, tetapi sang tutor selalu memberikan memotivasi anggotanya untuk selalu belajar. Dilihat secara menyeluruh bahwa batasan seorang tutor pada kegiatan paduan suara di SMP Kartika XIX-2 adalah hanya sebagai siswa yang memberikan bantuan belajar selain dari pembina. Pembina hanya sebagai informan dan fasilitator.
- b. Salah satu pengaruh keberhasilan anggota paduan suara SMP Kartika XIX-2 dalam kegiatan ini adalah bagaimana seorang tutor mampu menyampaikan materi dengan baik dan mampu menguasai kondisi teman sebayanya sehingga mampu mengikuti proses kegiatan dengan baik . Paneliti mengamati pola yang dijalankan oleh sang tutor, yaitu sebagai berikut:
 1. Diawal kegiatan sang tutor menyampaikan dan memperkenalkan materi yang akan diajarkan, terkadang sang tutor menggunakan bantuan media

telepon genggam untuk memperkenalkan lagu melalui data audio (*mp3*).

2. Sang tutor mengelompokkan anggota berdasarkan jenis suara.
 3. Tutor menggunakan metode imitasi dan demonstrasi untuk mengajarkan materi kepada anggotanya.
 4. Pengulangan dalam menyanyikan sebuah materi atau karya bersama anggotanya dilakukan untuk memantapkan hasil kegiatan.
 5. Pada akhir kegiatan, sang tutor bertanya mengenai ada atau tidaknya kendala dari materi yang sudah dipelajari. Jika terdapat kendala, sang tutor menawarkan bantuan kepada anggotanya untuk berlatih bersama diluar sekolah atau memberi saran untuk merekam merekam materi yang dibawakan, sehingga anggota tersebut belajar secara mandiri.
 6. Sang tutor tidak jarang memotivasi anggotanya untuk selalu belajar dan beratih.
- c. Hasil belajar yang diperoleh anggota paduan suara berdasarkan hasil observasi dan pengamatan peneliti adalah, setelah melakukan proses latihan paduan suara secara teratur dalam beberapa pertemuan mengalami perubahan kearah yang lebih baik. Perubahan yang terlihat memang tidak setingkat paduan suara profesional, namun dapat dilihat minat atau kemauan siswa terhadap kegiatan paduan suara setelah diterapkannya metode tutor sebaya mendorong semangat siswa untuk terus berlatih. Selain itu karena pengondisian anggota yang dilakukan sang tutor berjalan dengan baik dan pemberian bantuan berupa rekaman audio vokal sang tutor dalam materi tersebut membantu anggota paduan suara belajar secara mandiri dirumah, maka dalam materi atau karya yang sedang dibahas pada pertemuan pembelajaran dapat dipahami cepat oleh siswa.

B. SARAN

1. Pada pemberian materi yang dilakukan pembina kepada sang tutor sebaiknya diperhatikan dan dipelajari dalam waktu yang benar-benar diperlukan, tidak saat proses pembelajaran akan berlangsung. Sehingga tidak merubah waktu

kegiatan yang telah ditentukan dan sang tutor benar-benar paham akan materi atau karya yang dibawakan.

2. Sebelum melaksanakan latihan pada lagu, ada baiknya dilakukan olah vokal atau pemanasanyang lebih meluas , bukan hanya latihan artikulasi dan pernafasan, tetapi juga latihan pengolahan register dan head voice, serta mengolah teknik vokal pada paduan suara terutama pembentukan choral sound dan balancing serta blending, guna meningkatkan teknik vokal paduan suara yang baik.
3. Untuk Pembina jika selama proses kegiatan berlangsung anggota paduan suara mengalami kesalahan atau kekurangan, sebaiknya dikoreksi secara teliti sesuai dengan materi sampai anggota paduan suara benar-benar menguasai materi lagu dengan baik.

C. REKOMENDASI

1. Banyaknya minat siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler paduan suara dengan metode tutor sebaya dikatakan berhasil, maka dari itu rekomendasi kepada peneliti berikutnya untuk meneliti penerapan metode tutor sebaya dalam pembelajaran seni musik dikelas.
2. Bagi peneliti berikutnya direkomendasikan untuk mengadakan penelitian penerapan metode tutor sebaya dalam pembelajaran dari sudut pengaruhnya terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa.